



Perkembangan Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar

Abd. Rahman Hakim Hasibuan¹, Abdi Maulana², Diha Stephenia Samosir³, Syahrrial Syahrrial⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: hakimhasibuan@gmail.com

Abstract. Cognitive development is an important aspect of children's growth, playing a crucial role in their ability to learn, think and solve problems. Children at elementary school age, who are approximately 6 to 12 years old, experience significant progress in their cognitive development. At this stage, they begin to develop abstract thinking skills, expand their vocabulary, and hone their problem-solving abilities. The literature review research methodology is a research approach that aims to investigate and synthesize relevant literature related to a particular topic. In this methodology, researchers collect, evaluate, and reconstruct information from various literary sources such as scientific journals, books, research reports, and other scientific articles. The primary goal of literature review research is to present a comprehensive understanding of an existing research topic, identify knowledge gaps, and provide a framework for further research. This theory covers the stages of children's cognitive development, including the concrete operations stage which often occurs in elementary school age children. The important role of teachers and a supportive learning environment in elementary schools is crucial in optimizing children's cognitive development. Apart from that, support from parents also plays an important role in providing appropriate stimulus and providing opportunities for children to explore their interests and talents.

Keywords: Cognitive, Children, Elementary School

Abstrak. Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting dalam pertumbuhan anak-anak, yang memainkan peran krusial dalam kemampuan mereka untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah. Anak-anak pada usia Sekolah Dasar, yang berusia sekitar 6 hingga 12 tahun, mengalami kemajuan yang signifikan dalam perkembangan kognitif mereka. Pada tahap ini, mereka mulai mengembangkan keterampilan berpikir abstrak, memperluas kosakata mereka, dan mengasah kemampuan dalam memecahkan masalah. Metodologi penelitian tinjauan literatur merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan menyintesis literatur yang relevan terkait dengan topik tertentu. Dalam metodologi ini, peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyusun kembali informasi dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel ilmiah lainnya. Tujuan utama dari penelitian tinjauan literatur adalah untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian yang sudah ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan memberikan kerangka kerja untuk penelitian lebih lanjut. Teori ini mencakup tahap-tahap perkembangan kognitif anak, termasuk tahap operasi konkret yang banyak terjadi pada anak usia sekolah dasar. Pentingnya peran guru dan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah dasar sangatlah krusial dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak-anak. Selain itu, dukungan dari orang tua juga berperan penting dalam memberikan stimulus yang sesuai dan memberikan kesempatan bagi anak untuk menjelajahi minat dan bakat mereka.

Kata kunci : Kognitif, Anak, Sekolah Dasar

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan anak-anak bergantung pada perkembangan kognitif mereka yang memainkan peran penting dalam kemampuan belajar, berpikir, dan menyelesaikan masalah. Di usia Sekolah Dasar (SD), sekitar 6 hingga 12 tahun, anak-anak mengalami kemajuan yang signifikan dalam perkembangan kognitif mereka, yang mencakup pengembangan keterampilan berpikir abstrak, peningkatan kosakata, dan pengasahan kemampuan memecahkan masalah. Penelitian tentang perkembangan kognitif anak merupakan area penting dalam psikologi perkembangan, karena kognisi, yaitu proses mental yang terlibat dalam pengolahan informasi, pemahaman, dan pemecahan masalah, menjadi landasan bagi kemampuan belajar, beradaptasi, dan berinteraksi dengan lingkungan. Seiring bertambahnya usia, anak-anak mengalami perkembangan kognitif yang signifikan, yang membentuk dasar untuk kemampuan intelektual mereka di masa mendatang.

Pentingnya memahami perkembangan kognitif pada anak sangatlah penting, terutama pada awal kehidupan mereka. Penelitian di bidang ini memberikan pemahaman yang berharga tentang bagaimana anak-anak membangun pengetahuan, menyelesaikan masalah, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pengetahuan ini memiliki peran kunci dalam merancang kurikulum yang tepat, memilih strategi pembelajaran yang efektif, dan memberikan dukungan yang sesuai bagi perkembangan kognitif anak dalam konteks pendidikan formal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Ibda, terdapat kesamaan dalam pembahasan tentang teori Jean Piaget, serta persamaan dalam pembahasan dari penelitian Rizki Faizah Isnaeni dan Maemonah. Penelitian ini fokus pada Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini menurut Jean Piaget, dengan tujuan mendalami pengaruh luas teori Piaget dalam bidang perkembangan kognitif anak. Referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber yang relevan, termasuk Ibda (2015), yang membahas tahapan-tahapan utama dalam perkembangan kognitif anak, seperti teori, penyesuaian, fasilitasi, organisasi, dan ekuilibrisasi.

Menurut Piaget, perkembangan kognitif anak mengikuti empat tahapan berurutan: sensorimotor, pra operasional, operasional konkret, dan operasional formal. Jurnal ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan mendalam tentang perkembangan kognitif pada anak, dengan fokus khusus pada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Periode SD menandai awal dari kemajuan kognitif yang lebih kompleks, di mana anak-anak mulai mengembangkan keterampilan berpikir abstrak, logika, dan penalaran yang lebih tinggi. Pemahaman mendalam tentang tahap-tahap perkembangan kognitif pada anak SD dapat membantu para pendidik, orang tua, dan

profesional di bidang pendidikan dalam memberikan pendekatan yang tepat dalam mendukung perkembangan anak.

KAJIAN TEORITIS

Dalam jurnal ini, kami akan membahas faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif pada anak SD, teori-teori perkembangan kognitif yang relevan, serta implikasi praktisnya dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, kami berharap artikel ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pembaca yang tertarik dalam memahami dan mendukung perkembangan kognitif anak-anak SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan tinjauan literatur karena tujuan dari metodologi tersebut adalah untuk menyelidiki dan menggabungkan literatur yang relevan terkait dengan subjek penelitian. Dalam konteks studi mengenai perkembangan kognitif pada anak-anak Sekolah Dasar (SD), tinjauan literatur digunakan untuk menghimpun, menilai, dan mengintegrasikan penelitian sebelumnya dalam bidang tersebut. Metode ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, dan restrukturisasi informasi dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel ilmiah lainnya. Tujuan utama dari penelitian tinjauan literatur adalah untuk menyajikan pemahaman yang menyeluruh tentang subjek penelitian yang ada, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Peningkatan keterampilan siswa di sekolah dasar akan terpengaruh oleh cara pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sesuai dengan penelitian oleh Rahayu dan Firmansyah pada tahun 2019. Pelaksanaan pembelajaran bergantung pada pemahaman guru tentang esensi pembelajaran dan kebutuhan siswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, guru perlu memahami peran dan fungsinya dalam proses pembelajaran, baik sebagai fasilitator, pembimbing, penyedia informasi, maupun narasumber.

A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif pada Anak SD:

Peranan Keluarga: Keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk kemajuan kognitif anak-anak SD. Interaksi dengan anggota keluarga, pola asuh, dan kegiatan bersama merupakan faktor kunci dalam memengaruhi perkembangan kognitif anak.

Interaksi Sosial: Anak-anak SD mulai terlibat dalam interaksi sosial yang lebih kompleks di sekolah dan lingkungan sekitarnya. Interaksi ini memegang peranan penting dalam memperkaya keterampilan sosial dan kognitif mereka.

Peran Pendidikan Formal: Lingkungan sekolah dan pengalaman pendidikan formal memainkan peran kunci dalam perkembangan kognitif anak-anak SD. Guru yang berkualitas, kurikulum yang tepat, dan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan individual dapat mendukung pertumbuhan kognitif mereka.

Faktor Genetik: Selain faktor lingkungan, faktor genetik juga mempengaruhi kemajuan kognitif anak-anak. Variasi genetik dapat mempengaruhi kecenderungan anak dalam memperoleh kemampuan kognitif tertentu.

Teori Perkembangan Kognitif dan Relevansinya dalam Konteks SD: Teori-teori perkembangan kognitif, seperti teori Piaget tentang tahap-tahap perkembangan kognitif, memberikan wawasan berharga tentang bagaimana anak-anak membangun pemahaman mereka tentang dunia sekitar. Memahami teori-teori ini memungkinkan pendidik merancang kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak-anak SD.

B. Substansi Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar

Teori ini meliputi fase-fase pertumbuhan kognitif anak, termasuk fase operasi konkret yang umumnya terjadi pada anak-anak di usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengasah kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep abstrak secara lebih baik. Sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian Bujuri (2018), tiap anak memiliki kapasitas yang beragam dalam hal berpikir, memahami, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Berikut adalah beberapa aspek dari perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar:

- **Peningkatan kemampuan matematika:** Anak-anak mulai memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks, seperti perkalian dan pembagian, serta hubungan antara angka dan jumlah.
- **Perkembangan bahasa:** Kemampuan bahasa anak sekolah dasar semakin berkembang dengan kemahiran membaca, menulis, dan berbicara yang semakin baik, serta penggunaan kosa kata yang lebih luas dan pemahaman aturan tata bahasa yang lebih rumit.
- **Pengembangan kemampuan penalaran logis:** Anak-anak mulai menggunakan penalaran logis untuk menyelesaikan masalah dan memahami hubungan sebab-akibat.

- Peningkatan kemampuan berpikir kritis: Mereka mulai mampu menilai informasi dengan kritis dan mengajukan pertanyaan tentang apa yang mereka pelajari.
- Perkembangan memori: Kemampuan memori anak-anak sekolah dasar semakin baik, memungkinkan mereka untuk menyimpan dan mengingat informasi dengan lebih efektif.
- Ekspresi kreativitas dan imajinasi: Anak-anak mulai mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka melalui berbagai aktivitas, seperti menggambar, menceritakan cerita, dan bermain.

KESIMPULAN

Perkembangan kognitif pada anak sekolah dasar adalah bahwa pada tahapan ini, anak-anak mengalami perkembangan kognitif yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan pemecahan masalah, pemahaman konsep abstrak, dan perkembangan bahasa. Proses belajar di sekolah dasar juga membantu memperkuat kemampuan berpikir logis dan kritis mereka. Selain itu, anak-anak sekolah dasar mulai mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang lebih kompleks, seperti berkolaborasi dengan teman sekelas dan mengatasi konflik secara lebih mandiri.

Selain aspek-aspek yang telah disebutkan, perkembangan kognitif pada anak sekolah dasar juga mencakup kemampuan mereka dalam memahami konsep waktu, ruang, dan kausalitas dengan lebih baik. Mereka mulai mampu mengikuti instruksi yang lebih kompleks, memproses informasi dengan cepat, dan memecahkan masalah yang lebih abstrak. Proses belajar di sekolah dasar juga menjadi platform untuk memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan bahasa. Selain itu, di usia ini, anak-anak juga mulai mengasah kemampuan memori jangka pendek dan jangka panjang mereka, serta kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisir tugas-tugas mereka sendiri.

Pentingnya peran guru dan lingkungan belajar yang mendukung di sekolah dasar sangatlah krusial dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak-anak. Selain itu, dukungan dari orang tua juga berperan penting dalam memberikan stimulus yang sesuai dan memberikan kesempatan bagi anak untuk menjelajahi minat dan bakat mereka. Dengan demikian, perkembangan kognitif anak sekolah dasar merupakan hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal, yang menciptakan fondasi yang kuat bagi perkembangan mereka di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Faizah, Isnaeni Rizki, dan Maemonah. 2020. “Epistimologi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Pandangan Jean Piaget.” *APRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal P-ISSN. 2527-4325 E-ISSN. 2580-7412* Vol 3 No.
- Ibda, Fatimah. 2015. “Perkembangan Kognitif : Teori Jean Piaget.” *Jurnal Intelektualita* 3, Nomer 1.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17-25.
- Suhono, dan Utama, F. (2017). Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3, 107– 119.

: